

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, sistematika penelitian pada UMKM kelompok tani ambudi makmur yang ada di Bangkalan.

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat Indonesia, dan pemerintah tidak menganggap remeh dengan terbentuknya UMKM. Hal ini dibuktikan ketika usaha mikro kecil menengah berada dibawah naungan koperasi dan usaha kecil dan menengah. UMKM memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat, manfaat dari terbentuknya UMKM yaitu memperkecil angka kemiskinan di Indonesia, meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil, dan meningkatkan pendapatan devisa negara (Darmanto, 2018).

Tujuan dari terbentuknya UMKM di setiap daerah khususnya Bangkalan berguna sebagai percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangkalan, sehingga H. Syarifudin anggota komisi V DPR RI mendorong pemberdayaan UMKM di Bangkalan (dikutip dari berita online bagus.com dengan wartawan atas nama Ahmad Fauzi pada tanggal 14 Maret 2020). Hal ini dikarenakan mulainya bermunculan usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak di sektor makanan ringan dengan jenis oleh-oleh misalnya emping mlinjo dari Burneh, kerupuk udang berasal dari Kamal, Modung, Kwanyar, Bangkalan dan Tanah Merah, kerupuk opak dari Kwanyar, Tanah Merah, Galis, Tragah, dan Labang, kerupuk terung dari Socah, Kamal, Bangkalan, Arosbaya, Socah, dan Tanjung Bumi, dan yang terakhir yaitu aneka olahan salak yang hanya berada di Kabupaten Bangkalan yaitu UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II (*Investment Kabupaten Bangkalan*). Usaha mikro dan menengah tersebut merupakan UMKM yang bergerak dibidang makanan ringan khas Kabupaten Bangkalan, dan menurut (Indriartiningtias, 2012) pada jurnal laboratorium manajemen teknik industri

menyatakan bahwa UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur merupakan usaha mikro kecil dan menengah binaan dinas pertanian yang dapat berkembang secara mandiri, namun yang paling unik dari UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II yaitu dapat mengolah aneka makanan ringan khas Bangkalan yaitu dari buah salak panjelin, kerbau, dan sek nasek yang merupakan hasil perkebunan di desa Morkolak, Kramat Bangkalan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang memproduksi aneka olahan salak tidak hanya ada di kabupaten Bangkalan saja, tetapi terdapat di berbagai daerah yang ada di Indonesia antara lain Malang, Bojonegoro, Yogyakarta, Bekasi, Tasik Malaya, Jember, Magelang dan Bali. Produk yang dihasilkan dari UMKM di berbagai daerah di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1:





Gambar 1.1 Produk Pesaing UMKM Olahan Salak

Gambar 1.1 merupakan hasil produksi aneka olahan salak dari UMKM yang ada di daerah Indonesia yang merupakan pesaing dari produk olahan salak dari UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II. Pesaing tersebut sangat terkenal di Indonesia, misalnya salaku yang didirikan Sely pada tahun 2019 telah meraih *the big top 20 station bli bli* Indonesia dan telah berhasil mengeksport ke Singapura dan Australia informasi ini di dapat di berita online bli bli.com. Maka dari itu peneliti menginginkan untuk melakukan analisis *positioning* menggunakan *multidimensional scaling* untuk mengetahui posisi produk UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II dihadapan konsumen.

Usaha Mikro Kecil Menengah Kelompok Tani Ambudi Makmur merupakan objek penelitian dari peneliti. UMKM ini didirikan oleh Saniyah pada tahun 2009 merupakan usaha mikro kecil dan menengah berlokasi di desa Morkolak RT 01/RW 05 Kelurahan Keramat, Kabupaten Bangkalan. UMKM tersebut bergerak dibidang agrobisnis karena memproduksi suatu produk olahan makanan ringan dari hasil pertanian daerah Keramat tersebut berupa buah salak. Kabupaten Bangkalan memiliki hasil prooduksi buah salak sebesar 75.529 buah salak berdasar badan pusat statistik Kabupaten Bangkalan pada tahun 2019. Maka dari itu masyarakat setempat menginginkan kekayaan sumber daya alam hayati dapat bermanfaat dan tidak terbuang sia-sia sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat setempat dan juga pendapatan Kabupaten Bangkalan, dan menurut Indriartiningtias, dkk. (2017) pada jurnal ilmiah teknik industri menyatakan bahwa di masa modrn ini masyarakat harus mampu berkompetisi dalam menciptakan produk yang inovatif agar dapat bersaing di masa yang akan datang walaupun banyaknya kompetitor yang bermunculan. Hasil produk inovatif yang dihasilkan oleh kelompok tani ambudi

makmur ini sebanyak tujuh produk antara lain kurma salak, dodol salak, kismis salak, manisan salak, kopi biji salak, coklat salak dan sirup salak. Produk, serta kelengkapan dari UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II, dapat dilihat pada Gambar 1.2:



Gambar 1.2 UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II

Gambar 1.2 merupakan hasil dari produksi olahan buah salak serta gambar informasi mengenai UMKM kelompok tani ambudi makmur II. UMKM tersebut merupakan salah satu bentuk usaha yang sangat inovatif karena telah mengimplementasikan bentuk kreativitas, menurut Indriartiningtias, dkk. (2019) pada jurnal internasional *engineering business management* menyatakan bahwa kreativitas organisasi memiliki peran penting dalam kinerja organisasi, dan Marion yang terdapat pada jurnal internasional *engineering business management* yang diteliti Indriartiningtias, dkk. (2019) menyatakan bahwa kreativitas organisasi sangat penting bagi organisasi yang berguna untuk mendapatkan dan mempertahankan efektivitas organisasi dan keunggulan kompetitif. Maka dari itu UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri kecil olahan makanan berbahan dasar salak yang memiliki peluang untuk maju di bidang usaha kreatif sehingga perlu dikembangkan lagi dalam strategi pemasaran agar dapat berkembang dan juga bersaing walaupun banyaknya kompetitor yang bermunculan di masa yang akan datang. Salah satu bukti UMKM ini merupakan UMKM yang inovatif yaitu dapat dibuktikan ketika mendapat banyak penghargaan dari pemerintah dan produk ini sudah banyak di pasarkan di toko oleh-oleh di Bangkalan misalnya oleh-oleh, bunda, nusa indah, cemilan Kamal, disperindag, dinas pariwisata dan kios Syekhona Kholil. Walaupun demikian UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II ini mengalami kesulitan dalam memperkenalkan produksi olahan salak pada masyarakat Kabupaten Bangkalan hal ini dibuktikan ketika peneliti mewawancarai pemilik UMKM yang mengatakan “*kalo masyarakat sekitar jarang beli disini saya juga heran kenapa tapi mereka malah bangga dengan produk luar daerah padahal sama-sama salak*” ujar sang pemilik UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II, Maka dari itu perlu dilakukan peningkatan strategi STP *segmentation*, *targetting*, dan *positioning* dengan menggunakan *multidimensional scaling* yang menggunakan dua atribut intrinsik dan ekstrinsik atribut intrinsiknya yaitu kandungan gizi, tekstur, kelembatan, rasa, bentuk, warna, dan aroma namun pada atribut ekstrinsiknya yaitu merek, label,

harga, kemasan, kebersihan, desain, dan polusi terhadap lingkungan (Menurut Sazo et al dalam Carmina Fandoz dan Carlos Flavian 2006:649) pada jurnal manajemen inovasi yang diteliti oleh Ahmad Karimur Rasyid mahasiswa Universitas Brawijaya pada tahun 2019 diharapkan untuk menghasilkan tiga produk yang lebih berkualitas dan dapat bertahan lama walaupun banyaknya pesaing yang akan muncul di masa yang akan datang.

Permasalahan kedua mengenai harga yang di tetapkan oleh UMKM ini tidak sesuai hal ini dibuktikan ketika saya mewawancarai dari ibu Saniyah yang mengatakan bahwa *“produk ini kami kirim hanya ke pusat oleh-oleh saja, kalo masyarakat sekitar enggan untuk membelinya selain itu disini saya mengalami kesusahan dalam penetapan harga karena dalam memberi harga saya hanya mengira-ngira saja sehingga bagi saya walaupun UMKM ini telah berdiri lama dan banyak yang membeli tetapi terkadang saya mengalami kerugian”* menurut Ibu Saniyah pemilik UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II, serta data pendapatan selama periode 2017 sampai 2020 yang diperoleh saat peneliti melakukan wawancara bersama pemilik UMKM pada tanggal 21 Februari 2021, data pendapatan UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II dapat dilihat pada Tabel 1.2:

Tabel 1.2 Pendapatan UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur

Pendapatan Aneka Olahan Salak Tahun 2017 Sampai 2020		
2017	Rp	54,359,000.00
2018	Rp	42,634,000.00
2019	Rp	60,900,000.00
2020	Rp	40,000,000.00

Tabel 1.2 merupakan pendapatan UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II dari tahun 2017 hingga 2020, jika dilihat pada tabel tersebut dapat dinyatakan pendapatan yang diperoleh tidak stabil hal ini disebabkan strategi pemasaran yang kurang baik serta penetapan harga yang kurang baik dan penyebab ini juga dikarenakan sesuai dengan karakteristik industri kecil yang ada di dalam buku (Indriartiningtias, 2009) yaitu keterampilan, keahlian dalam pengolahan UMKM, serta pendidikan yang

dimiliki pelaku UMKM masih kurang memadai. Hal ini dibuktikan ketika ibu Saniyah mengatakan “*saya mengalami kesusahan dalam penetapan harga karena dalam memberi harga saya hanya mengira-ngira saja*”. Kutipan tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa UMKM kelompok tani ambudi makmur memerlukan penentuan strategi pemasaran yang lebih baik lagi menggunakan STP *segmentation, targetting, and positioning* menggunakan *multidimensional scaling* agar produksi UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur bertahan lama walaupun adanya kompetitor yang bermunculan di masa yang akan datang, selain itu penetapan harga perlu diterapkan dengan tujuan meminimalisir kerugian sehingga nantinya dapat mengembangkan produk baru kedepannya, maka dari peneliti ingin menambahkan strategi penetapan harga menggunakan *fix cost* dan *variable cost* dengan tujuan untuk meminimalisir pendapatan yang tidak stabil dari UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II. Jadi harapan setelah dilakukan penelitian ini yaitu dapat meningkatkan strategi pemasaran menggunakan *segmentation, targetting, dan positioning* dengan tujuan melakukan perbaikan tiga produk yaitu kurma salak, dodol salak, serta sari salak sehingga produk tersebut dapat bertahan lama walaupun banyaknya pesaing yang akan muncul di masa yang akan datang, serta mengetahui penetapan harga yang nantinya akan di usulkan pada UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II dengan tujuan untuk meminimalisir pendapatan yang tidak stabil.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi *segmentation* dan *targetting* dari UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II?
2. Bagaimana strategi *positioning* dari tiga jenis produk yaitu dodol salak, kurma salak, dan sari salak yang dimiliki oleh UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II dibandingkan dengan tiga produk sejenis dari UMKM lainnya?

3. Bagaimana penetapan harga yang tepat pada UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II menggunakan *fixed* dan *variable cost*?
4. Bagaimana rekomendasi atau strategi perbaikan produk pada UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II setelah dilakukan *positioning* dengan produk sejenis pada UMKM yang berbeda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui strategi *segmentation* dan *targetting* dari UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II.
2. Mengetahui atribut yang unggul dan yang kurang berpotensi dengan menggunakan startegi *positioning* dari tiga jenis produk yaitu dodol salak, kurma salak, dan sari salak yang dimiliki oleh UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II dibandingkan dengan tiga produk sejenis dari UMKM lainnya yang nantinya akan dilakukan perbaikan produk untuk kedepannya.
3. Mengetahui penetapan harga menggunakan *fixed* dan *variable cost* yang telah ditetapkan pada UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur dengan tujuan meminimalisir kerugian yang dialami UMKM kelompok tani ambudi makmur II.
4. Mengetahui rekomendasi atau strategi perbaikan produk pada UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II setelah dilakukan *positioning* dengan produk sejenis pada UMKM yang berbeda.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang strategi pemasaran dan penetapan harga dapat diaplikasikan kelak nanti jika akan mengembangkan atau membangun suatu usaha.

2. Manfaat praktis, sebagai kontribusi pemikiran berupa strategi pemasaran berupa *segmentation*, *targetting*, dan strategi *positioning* menggunakan *multidimensional scaling* sehingga dapat mengetahui keunggulan dan kelemahan dari suatu produk yang nantinya dijadikan sebagai strategi pemasaran produk dengan tujuan agar UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II dapat beroperasi lebih lama walaupun adanya pesaing baru di masa yang akan datang serta mengetahui penetapan harga untuk meminimalisir kerugian yang dialami UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II sebelumnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditetapkan agar tujuan dari penelitian dapat tercapai, adapun batasan dari penelitian ini yaitu, penelitian ini dilakukan pada tiga produk antara lain kurma salak, dodol salak, dan sirup salak yang diproduksi oleh UMKM Kelompok Tani Ambudi Makmur II.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini ditulis secara berurutan yaitu sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan dengan singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan, terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah yang akan ditulis oleh peneliti, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori yang telah digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai prosedur yang dilakukan saat pemecahan masalah mulai dari pengumpulan data sampai pengolahan data.

BAB IV: PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini dilakukan pengolahan data yang telah terkumpul dan dianalisis terhadap pengolahan data yang akan dikaitkan dengan fakta di lapangan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dapat diambil kesimpulan atas penyelesaian masalah yang ada serta saran yang bermanfaat bagi UMKM kelompok tani ambudi makmur.

DAFTAR PUSTAKA